

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN

AUDIT FEES

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

CELIA MAKKIYATUL BERLINNA

B200140046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
AUDIT FEES
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

CELIA MAKKIYATUL BERLINNA

B 200 140 046

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Nursiam, M. H., Akt., CA
NIK. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN *AUDIT FEES*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014-2016)



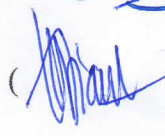
Yang ditulis oleh :

CELIA MAKKIYATUL BERLINNA


B 200 140 046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 05 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra.Nursiam, M.H.,Akt., CA. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Abdul Aris, M.Si. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr.Syamsudin, MM

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 April 2018

Penulis



CELIA MAKKIYATUL BERLINNA

B200140046

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
AUDIT FEES
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
2014-2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan *audit fees* eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan *audit fees* eksternal adalah tipe kepemilikan perusahaan dibedakan menjadi swasta dan BUMN, ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan, keberadaan anak perusahaan dan ukuran KAP dibedakan menjadi *big four* dan *non big four*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel perusahaan sebanyak 138 perusahaan. Untuk menganalisis pengaruh tipe kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, keberadaan anak perusahaan dan ukuran KAP digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam penetapan *audit fees*. Sedangkan variabel tipe kepemilikan perusahaan, anak perusahaan dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit fees*.

Kata Kunci : *audit fees*, tipe kepemilikan perusahaan, anak perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran KAP.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the factors that may affect the determination of the external audit fees on companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Factors that affect the determination of the external audit fees are the type of ownership of the company, firm size, the existence of a subsidiary and KAP size. The population of this study is a manufacturing company that is listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2014-2016. The sample collection technique has been done by using purposive sampling and 138 companies have been selected as samples. To analyze the effect determination of the external audit fees used multiple linear regression analysis. The results showed that the size of the company have a significant effect in the determination of audit fees. While the variable of type of ownership, a subsidiary, and the KAP size does not have a significant effect on audit fees.

Keywords : audit fees, the type of ownership of the company, company size, a subsidiary, and KAP size.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang dibuat untuk memberikan informasi keuangan yang terjadi pada suatu entitas dalam satu periode (Pambudi dan Ghozali, 2013). Perusahaan yang sudah *go public* wajib hukumnya untuk menerbitkan laporan keuangan setiap tahun di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Sebagaimana, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka, tentu saja pihak-pihak di luar korporasi tersebut mempunyai kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan dengan baik yang memenuhi empat karakteristik yang membuat laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakainya yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak termasuk para investor, kreditor, dan pembuat keputusan ekonomi lainnya, mereka sangat mengandalkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan mengandalkan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai prinsip akuntansi yang bererima umum dan berisi pengungkapan yang diperlukan bagi para pemakai laporan keuangan. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh stakeholders untuk meminimalisasikan kemungkinan terjadinya konflik kepentingan, yaitu dengan memakai jasa auditor eksternal untuk melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan pada perusahaan.

Sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar jasa yang dilakukan auditor eksternal disebut dengan *audit fees*. *Audit fees* sendiri ditentukan melalui proses negosiasi antara pihak stakeholders dengan Kantor Akuntan Publik yang menaungi auditor tersebut dengan memperhatikan berbagai faktor. Menurut Mautz, Briloff (dalam Tandinerung, 2012) menyatakan bahwa pembayaran *fee* audit secara langsung oleh klien dalam sistem pengauditan mengakibatkan sikap ketergantungan pihak auditor terhadap klien. Tandinerung (2012) seseorang yang tergantung terhadap orang lain atau yang merasa membutuhkan orang lain akan berusaha berbuat baik terhadap orang itu dan cenderung menuruti kemauannya. DeAngelo (dalam Yuyetta, 2014)

menyimpulkan bahwa kantor akuntan publik yang lebih besar memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil. Oleh karena itu banyak perusahaan-perusahaan besar *go public* yang memilih menggunakan kantor akuntan publik *big four* untuk menghasilkan laporan keuangan dan kinerja audit yang lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan publik *non big four*.

Audit fees yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pengawasan manajemen, kualitas laporan keuangan perusahaan dan independensi manajemen. Oleh karena itu, untuk tipe kepemilikan perusahaan juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan besarnya *audit fees* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, tipe kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu perusahaan milik negara (BUMN) dan swasta. Menurut penelitian Wibowo (2013) menyatakan bahwa tipe kepemilikan berpengaruh positif terhadap penetapan *audit fees*. Akan tetapi menurut penelitian Immanuel (2014) bahwa tipe kepemilikan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Begitu juga dengan penelitian Pambudi (2013) mengatakan bahwa tipe kepemilikan perusahaan BUMN maupun Swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap penentuan *audit fees*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mempunyai harta yang besar, maka akan semakin rumit pula proses audit yang dilakukan dan memakan waktu yang lama, sehingga imbalan untuk jasa audit yang dibayarkan lebih tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfasari (2014) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor atau KAP, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fees*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit fees*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan baik BUMN maupun swasta tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya cenderung untuk membuka cabang baru atau mendirikan anak perusahaan. Menurut penelitian Chandra

(2015) mengatakan bahwa anak perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fees*. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Immanuel (2014) bahwa anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Sedangkan menurut Nurlaelah (2008) bahwa anak perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fees*.

Pada ukuran kantor akuntan publik, banyak perusahaan-perusahaan besar memilih menggunakan kantor akuntan publik *big four* untuk menghasilkan laporan keuangan dan kinerja audit yang lebih baik, dibandingkan dengan kantor akuntan publik *non big four*. Menurut penelitian Immanuel (2014) dan Chandra (2015) mengatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*. Sedangkan menurut Nurlaelah (2008) bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit fees*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tipe kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, keberadaan anak perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap penetapan *audit fees* yang diterima oleh auditor eksternal pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Penelitian empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi, dan pengalaman. Dalam penelitian ini, fakta empiris diperoleh dari data sekunder perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016 yang telah di publikasikan dan telah disesuaikan dengan kriteria pemilihan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Penelitian ini termasuk penelitian metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:13), Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda yang sebelumnya harus terbebas dari pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 Proses Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016.	144
b. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian.	(28)
c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak berakhir 31 Desember pada tahun 2014-2016.	(2)
d. Laporan keuangan disajikan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp).	(40)
e. Menerbitkan laporan keuangan yang belum diaudit.	(2)
f. Tidak mencantumkan akun <i>profesional fee</i> dalam laporan keuangannya.	(26)
Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria	46
g. Sampel penelitian yang digunakan (46 perusahaan x 3 tahun)	138

Tabel 2 Statistic Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUFEE	138	0,693	12,820	7,77337	2,157244
LNASET	138	11,905	18,335	14,45633	1,493063
SUB	138	0	1	,75	,437
KAP	138	0	1	,43	,497
FRIM	138	0	1	,04	,205
Valid N (listwise)	138				

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel 2 dari 138 data laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian, nilai rata-rata variabel AUFEE adalah 2,157244 dengan nilai minimal dikeluarkan oleh PT. Jembo Cable Company sebesar 0,693 (Rp 500.000) dan nilai maksimal dikeluarkan oleh PT. Mulia Industrindo sebesar 12,820 (Rp

369.500.000.000). variabel LNASET memiliki nilai rata-rata 1,493063 dengan nilai minimal dikeluarkan oleh PT. Intan Wijaya International sebesar 11,905 (Rp 147.993.000.000) dan nilai maksimal dikeluarkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur sebesar 18,335 (Rp 91.831.526.000.000).

Tabel 3 Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov Z	Probability (p)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardized Residual	1,126	0,159	$p > 0,05$	Normal

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,159 > 0,05$, maka model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan (LNASET)	0,648	1,543	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Anak Perusahaan (SUB)	0,900	1,111	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kantor Akuntan Pajak (KAP)	0,707	1,415	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Tipe Kepemilikan (FIRM)	0,997	1,003	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,10$ ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik t

Variabel	Koefisien t-hitung	Sign.	kesimpulan
Konstanta	-6,697		

Ukuran Perusahaan (LNAsset)	0,968	9,332	0,000	Berpengaruh signifikan
Anak Perusahaan (SUB)	0,423	1,406	0,162	Tidak Berpengaruh
Kantor Akuntan Publik (KAP)	0,337	1,129	0,261	Tidak Berpengaruh
Tipe Kepemilikan (FIRM)	0,275	0,451	0,652	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi, variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk ukuran perusahaan sebesar 0,000 yang mana nilai probabilitasnya dibawah 0,05. Sedangkan anak perusahaan, ukuran KAP dan tipe kepemilikan tidak berpengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk anak perusahaan sebesar 0,162 ukuran kantor akuntan publik sebesar 0,261 dan tipe kepemilikan sebesar 0,652 ketiganya diatas 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Statistik F

F-hitung	Sign	Kesimpulan
41,541	0,000	Berpengaruh Signifikansi

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil analisis terebut diperoleh nilai F-hitung sebesar 41,541 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas F-hitung $< 0,05$ maka terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, anak perusahaan, ukuran KAP dan tipe kepemilikan terhadap variabel dependen *audit fees*.

3.2 Pembahasan

Dari tabel dapat diketahui bahwa variabel FIRM memiliki probabilitas sebesar 0,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,652 yang mana signifikansi ini berada diatas 5%. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis penelitian

yang diajukan karena variabel FIRM tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2012) bahwa tipe kepemilikan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penentuan *audit fees*. Hal ini menunjukkan bahwa tipe kepemilikan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penentuan *audit fees* yang diterima oleh auditor independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan yang tersebar (perusahaan swasta) belum tentu akan membayar jasa audit yang diterima perusahaan lebih besar dibandingkan perusahaan yang kepemilikannya terpusat (BUMN). Hal ini dapat dipengaruhi oleh laba perusahaan atau total aset perusahaan tersebut selama periode penelitian dilakukan. Semakin tinggi laba atau total aset perusahaan maka semakin tinggi pula *audit fees* yang dibayarkan kepada auditor atas jasa auditnya.

Dari tabel dapat diketahui bahwa probabilitas LNAsset sebesar 0,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti signifikan pada tingkat signifikansi 1%. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan karena ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penetapan *audit fees*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfasari (2014) dan Nugrahani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penetapan *audit fees*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan, maka *audit fees* yang dikeluarkan perusahaan semakin besar. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin meningkatkan kerumitan dalam melakukan audit maka hal tersebut mempengaruhi *audit fees* yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin besar.

Dari tabel dapat diketahui bahwa SUB memiliki probabilitas sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,162 yang mana signifikan ini berada diatas 5%. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis penelitian yang diajukan karena keberadaan anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar jasa audit. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Nurlaelah (2008) bahwa keberadaan anak perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penentuan *audit fees* yang diterima oleh auditor independen, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan anak perusahaan tidak meningkatkan kompleksitas audit yang dilakukan oleh auditor sehingga hal tersebut tidak akan mempengaruhi *audit fees* yang dikeluarkan oleh perusahaan atas jasa audit yang telah dikeluarkan auditor. Selain itu dengan adanya perusahaan yang telah go publik dan tidak memiliki anak perusahaan namun di audit oleh *big 4* menunjukkan biaya audit yang rendah, tetapi adapula perusahaan yang tidak go publik, mempunyai anak perusahaan dan diaudit oleh *non big 4* menunjukkan biaya audit yang lebih tinggi.

Dari tabel dapat diketahui bahwa KAP memiliki probabilitas sebesar 0,337 dengan nilai signifikansi sebesar 0,261 yang mana signifikansi ini berada diatas 5%. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis penelitian yang diajukan karena ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelah (2008) bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi penetapan *audit fees*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP *big four* dan KAP *non big four* akan menerima fee yang sama atau tidak jauh berbeda. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini terlalu banyak menggunakan KAP *non big 4* daripada KAP *big four*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tipe kepemilikan tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} FIRM sebesar 0,451 dengan tingkat signifikansi $0,652 > 0,05$ yang berarti **H₁ ditolak**, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} LNAsset sebesar 9,332 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti **H₂ diterima**, Anak Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fees*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} SUB sebesar 1,406 dengan tingkat signifikansi $0,162 > 0,05$ yang berarti **H₃ ditolak**, Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh

terhadap penetapan *audit fees*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} KAP sebesar 1,129 dengan tingkat signifikansi $0,261 > 0,05$ yang berarti **H₄ ditolak**.

4.2 Saran

Menambah jangka waktu untuk sampel yang digunakan dalam penelitian agar lebih efektif, Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen seperti manajemen laba, internal audit, ukuran dewan komisaris dan lainnya, Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga perusahaan non manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 1995. *BUMN, SWASTA dan KOPERASI (Tiga Pelaku Ekonomi)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Chandra Marcella Octavia. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal*. Vol.13, No. 26.
- Echdar Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Immanuel Raymond dan Etna, N. A. Y. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees*. ISSN, Vol. 3. Hal. 1-12.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- Itan Iskandar dan Ervi. 2017. *Biaya Audit Dalam Konvergensi IFRS*. Global Financial Accounting Journal, Vol 1, No. 1.
- Jensen, M. C. (1993). *The modern industrial revolution, exit and the failure of internal control system*. Journal of Finance 18 (3): 831-80.
- Nugrahani Nadia Rizki dan Arifin Sabeni. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. ISSN, Vol. 2, No. 2. Hal. 1-11.
- Prayugi Gandhi. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Earnings Management Terhadap Tipe Auditor dan Audit Fees*, Vol. 4, No. 2. Hal. 109-122.

- Pambudi Tirta Luhur dan Imam Ghozali. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Tipe Audit dan Audit Fees pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2, No. 1. Hal. 1.
- Suharli Michell dan Nurlaelah. 2008. *Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada BUMN*. JAAI, Vol. 12, No. 2, Hal. 133-148.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung:Refika.
- Surat Keputusan Ketua Umum IAPI No. Kep. 024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit. Tanggal 2 Juli 2008
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tandinerung, Yunus T. 2012. *Independensi Auditor (KAP) Dari Aspek Sistem Pembayaran Fee Audit*. Jurnal Eksis, Vol. 8, No. 1.
- Trisnawati Estralita dan Hansen Wijaya. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Listing di BEI pada Tahun 2005-2007*. Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 3, Hal. 221-240.
- Ulfasari Hanifah Kurnia dan Marsono. 2014. *Determinan Fee Audit Eksternal dalam Konvergensi IFRS*. ISSN, Vol. 3, No. 2, Hal. 1.
- Wibowo Reza dan Abdul Rohman. 2013. *Pengaruh Governance Structure dan Fungsi Internal Control Terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2, No. 1. Hal. 1-13.